

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *deskriptif analitik*, dengan menggunakan metode memuat suatu gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara obyektif setelah itu dianalisa untuk menentukan hubungan dua variabel. Notoatmodjo (2012) menyatakan bahwa metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang di hadapi pada situasi sekarang.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang mobilisasi dini pada pasien post operasi di RS PKU Muhammadiyah Bantul. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran data menggunakan *cross sectional* yang mana data yang diambil secara bersamaan atau satu kali pengukuran. Penelitian ini hanya satu kali pengukuran atau observasi sesaat dalam mengukur suatu obyek atau variabel untuk menentukan suatu karakter (Notoatmodjo, 2012).

B. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh perawat yang ada di RS PKU Muhammadiyah Bantul yang berjumlah 231 yang terdiri dari perawat 204 orang dan bidan 27 orang. Populasi menurut Sugiyono (2011) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek /

subyek yang memiliki kualitas dan krateristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan *total sampling* yaitu suatu tekhnik penetapan sampel dengan cara mengambil seluruh sampel populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Nursalam 2011). Sample yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 25 orang khusus perawat yang ada di bangsal bedah yang berdasarkan dengan kreteria penerimaan kreteria inklusi sebagai berikut:

- a. Perawat yang ada di bangsal bedah
- b. Perawat DIII, S1 dan Ners

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini di RS PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.

Waktu penelitian ini 1 - 8 Agustus 2015.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang di gunakan pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang mobilisasi dini

E. Definisi Oprasional

1. Tingkat pengetahuan

Agar penelitian mudah dipahami, maka dibuat definisi operasional yang memuat beberapa batasan istilah pada penelitian ini antara lain :

Tabel 1. Definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
		Variabel Tunggal			
1	Tingkat Pengetahuan perawat	Pengetahuan perawat tentang cara menangani pasien dengan kriteria mobilisasi dini pada pasien post operasi di RS PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta. Karakteristik: lama bekerja, usia, jensis kelamin dan pendidikan terakhir.	Kuesioner tingkat pengetahuan perawat tentang cara menangani pasien dengan kriteria mobilisasi dini pada pasien post operasi	Tingkat pengetahuan baik: 76-100%, Tingkat pengetahuan cukup 56-75% Tingkat pengetahuan kurang dengan nila presentase $\leq 56\%$.	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data. Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini ada tiga macam yaitu kuisisioner demografi, tingkat pengetahuan, dan perilaku perawat tentang mobilisasi dini pada pasien post operasi:

1. Kuesioner Data Demografi

Kuisisioner data demografi ini berisi tentang data responden atau perawat yang menangani pasien post operasi yang di buat sendiri oleh peneliti. Pada kuisisioner data demografi yang berisi nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir.

2. Kuesioner tingkat pengetahuan dan perilaku perawat

Kuesioner tingkat pengetahuan dan perilaku perawat yang ingin diteliti oleh peneliti yang dibuat sendiri oleh peneliti. Jawaban kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *ordinal*, Sugiyono (2009) adalah: Skala ordinal adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat *construct* yang diukur.

Apabila responden menjawab benar maka akan diberikan skor 1, dan apabila responden menjawab salah maka akan diberikan nilai 0. Kuesioner ini terdiri dari 18 item pertanyaan terkait mobilisasi dini pasien post operasi.

Hasil ukur dari kuesioner ini menggunakan skala ordinal dengan penilaian dengan skor terendah 0 dan skor tertinggi 18. Tingkat pengetahuan dan perilaku perawat dikategorikan dalam 3 level dalam skala ordinal untuk menuliskan kesimpulan. Kategori tersebut yaitu: baik jika mampu menjawab dengan benar persentase nilai 76-100%, cukup jika mampu menjawab dengan benar persentase nilai 56-75% dan kurang jika mampu menjawab benar dengan persentase nilai kurang dari $\leq 56\%$.

G. Cara Pengumpulan Data

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data dengan cara memberikan kuesioner kepada kepala ruang, yaitu kuesioner yang berisi tentang mobilisasi dini. Sebelum memberikan kuesioner kepada

responden peneliti meminta izin kepada pihak yang bersangkutan dari RS PKU Muhammadiyah Bantul, setelah diberikan izin peneliti langsung mendatangi kepala ruang Al-Khafi dan Al-Insan. Ketika bertemu dengan kepala ruang peneliti menjelaskan identitas peneliti, maksud dan tujuan kedatangan serta kontrak waktu, selanjutnya peneliti meminta persetujuan untuk menjadi responden kepada kepala ruang yang kemudian diberi *informed consent* dan kuesioner. Setelah membagikan kuesioner peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner dan meminta kepada kepala ruang untuk mengisi kuesioner dan mengambil kembali kuesioner yang dititipkan sesuai dengan waktu yang telah di sepakai.

H. Uji Validitas dan Relibialitas

1. Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, sebelum penelitian ini dimulai maka kuesioner yang digunakan akan di uji tingkat kevalidannya agar mempunyai validitas tinggi, sebaliknya jika kuesioner yang tidak di uji maka akan memiliki tingkat kevalidan yang rendah (Arikunto, 2010)

Alat uji yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang tingkat pengetahuan dan perilaku perawat tentang mobilisasi dini pada pasien post operasi di RS PKU Muhammadiyah Bantul.

Rumus *Pearson Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

$N\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

$\sum x$: Jumlah skor item (X)

$\sum y$: Jumlah skor total item (Y)

N : Jumlah responden

Item pertanyaan dikatakan valid jika nilai $r > 0,6$ (Sugyono, 2011).

Hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap kuesioner tentang tingkat pengetahuan perawat tentang mobilisasi dini menunjukkan dari 20 item pertanyaan yang di uji 18 item menunjukkan nilai $r > 0,6$ sehingga dapat dikatakan item tersebut adalah valid. Item pertanyaan yang di buang adalah nomer 4 (mobilisasi dini yaitu proses aktivitas yang dilakukan pasca pembedahan dimulai dari latihan ringan) dengan nilai = 0,35 dan 10 (pada 12 sampai 24 jam berikutnya atau bahkan lebih awal lagi badan sudah bisa di posisikan duduk, baik bersandar maupun tidak) dengan nilai $r < 0,12$.

2. Reliabilitas

Notoadmojo (2010), reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan pengukuran yang dapat di percaya hasilnya dan dapat digunakan dalam suatu penelitian dengan hasil pengukuran yang tetap walaupun dilakukan pengukuran 2 kali atau lebih dengan gejala yang sama dan dengan alat ukur yang sama.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Kuder-Richardson* yang di kenal dengan nama KR-20. Rumus ini dipilih

karena kuisisioner yang di gunakan berbentuk *dikotomi* yaitu benar salah dan hanya ada jawaban benar dan salah (Arikunto,2010). Kuesioner dikatakan reliabel juka nilai $r > 0,6$ (Sugyono, 2011). Hasil uji reliabilitas pada kuesioner tingkat pengetahuan perawat tentang mobilisasi dini adalah 0,94. Sehingga dapat dikatakan kuesioner ini reliabel.

I. Pengelolaan dan Metode Anilisa Data

Pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan pengelolaan data menggunakan komputerisasi. Penyajian data akan ditampilkan dalam bentuk tabel.

1. Tahap pengelolaan data menggunakan:

a. Penyutingan (*Editing*)

Penyutingan yang dilakukan pada penelitian ini sesuai dengan pemeriksaan data yang diperoleh oleh peneliti seperti pengisian inisial nama, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan lama bekerja jika data tidak lengkap sesuai ketentuan yang telah ditentukan maka data akan di hilangkan.

b. Pengkodean (*Coding*)

Pengkodean pada penelitian ini mengubah bentuk kata, kalimat kedalam angka atau simbol lainnya dan memasukkanya kedaalam tabel untuk memudahkan peneliti menganalisa data yang telah didapat oleh peneliti. Yang meliputi jenis kelamin, usia, lama bekerja dan tingkat pendidikan perawat (Spk, D2, S1, dan Ners).

c. Entri Data

Entri data pada penelitian ini memasukkan data yang telah di peroleh oleh peneliti kedalam tabel sesuai dengan pengelompokan jenis kelamin, usia, lama bekerja dan tingkat pendidikan.

2. Analisa Data

Analisa data univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik dan menganalisa data demografi responden seperti jenis kelamin, umur dan pendidikan yang di kelola menggunakan bantuan komputer setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012).

J. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari program studi ilmu keperawatan FKIK UMY setelah dilaksanakannya dan telah mendapatkan izin dari instansi yang terkait yaitu RS PKU Muhammadiyah Bantul. Praktik keperawatan yang beretika berarti dalam memberi pelayanan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat, perawat dibatasi oleh aturan-aturan baku yang telah dibuat oleh lembaga etik. Begitu juga dalam menjalankan perannya sebagai peneliti di bidang keperawatan, para perawat dibatasi oleh kode etik penelitian yang harus diketahui (Wasis 2008).

Masalah etika yang harus diperhatikan dalam penelitian antara lain :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Informed consent merupakan suatu bentuk persetujuan yang telah diterima subjek penelitian setelah mendapatkan keterangan yang jelas mengenai perlakuan dan dampak yang timbul pada penelitian yang akan dilakukan.

Pada penelitian ini semua perawat yang di bangsal Al-khafi dan Al-Insan bersedia menjadi responden, dan merka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak-hak responden. Informasi yang harus ada dalam *Informed consent* yaitu partisi pasi pasien. Tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat dan lain-lain.

2. Anomity(tanpa nama)

Anomity merupakan suatu jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Dalam hal ini peneliti tidak mencantumkan nama atau identitas responden.

Peneliti hanya menggunakan inisial untuk menjaga kerahasiaan yang sudah dibuat dan disetujui oleh peneliti dan responden, dalam lembar alat ukur dan hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Confidentiality merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data yang akan dilaporkan pada hasil riset.